

**PENERAPAN PEMBELAJARAN ELEKTRONIK SEBAGAI STRATEGI
PEMBELAJARAN DOSEN DAN MAHASISWA
DI FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AL ASYARIAH MANDAR
PROVINSI SULAWESI BARAT**

Rosmawati Tamin*

ABSTRACT

This study refers to the application of electronic learning (e-learning) as one of the many instructional strategies in the Faculty of Computer Science of Al Asy 'Ariah Mandar University. This study aims to determine the extent to which electronic learning has been applied to optimize and to determine an increase in the quality of learning for lecturers and students through the implementation of electronic learning. The method used by descriptive study with a qualitative approach. In this study using the technique of collecting data through observation and questionnaires to the research object Force Students 2010, 2011 and 2012 as well as Lecturer at the Faculty of Computer Science of Al Asy 'Ariah Mandar University. The Result of this study indicate that the application of electronic learning need to be optimized to improve the quality of learning for both lecturers and students at the Faculty of Computer Science of Al Asyariah Mandar University.

Keywords : Learning Strategies, Electronic Learning, Al Asy 'Ariah Mandar University

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar atau Dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan Mahasiswa. Sejak kurikulum tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu - satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Selain sumber belajar berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi *internet* yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui *internet* Mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat sehingga dapat mempermudah proses belajarnya.

*) Staf Pengajar FIKOM- Universitas Al Asyariah Mandar

Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan pembelajaran elektronik (*electronic learning / e-learning*) dengan memasukkan kurikulum yang bernuansa pengenalan teknologi informasi dan komunikasi.

Respon ini menunjukkan bahwa Departemen Pendidikan Nasional memperhatikan perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang sedang mengalami kemajuan pesat. Kebijakan ini bertujuan agar Mahasiswa memiliki bekal kemampuan untuk mengenal, memahami, dan berinteraksi dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi, sehingga kelak pada saat lulus tidak awam sama sekali dengan dunia teknologi informasi dan komunikasi yang ada di masyarakat.

Saat ini pembelajaran elektronik (*electronic learning / e-learning*) sudah banyak diterima oleh masyarakat, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, pelatihan dan universitas) maupun industry. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) adalah proses pembelajaran menggunakan *internet* dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology / ICT*) sebagai tools yang dapat tersedia kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, sehingga dapat mengatasi kendala ruang dan waktu.

Beberapa ahli mencoba menguraikan pengertian *e-learning* menurut versinya masing - masing, diantaranya menurut Rosenberg (2001), menekankan bahwa *e-learning* merujuk pada penggunaan teknologi *internet* untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. *E-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media *internet*, *intranet* atau media jaringan komputer lain. (Darin, 2001) *E-Learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media *internet*, jaringan komputer, maupun komputer *stand alone*. (Learn, 2001). *E-Learning* sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*LAN, WAN, atau internet*) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan. (Jaya, 2002). Pengertian *e-learning* menurut Dong, sebagai kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. (Kamarga, 2002).

Akademisi, seperti Dosen, dapat memanfaatkan *internet* dalam mengembangkan profesinya, karena dengan *internet* dapat : (a) Meningkatkan pengetahuan; (b) Berbagi sumber diantara rekan sejawat; (c) Bekerjasama dengan pengajar di luar negeri; (d) Kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung; (e) Mengatur komunikasi secara teratur; dan (f) Berpartisipasi dalam forum - forum lokal maupun internasional.

Pembelajaran elektronik atau *e-learning* telah dimulai pada tahun 1970-an. Berbagai istilah telah coba digunakan untuk menjelaskan tentang apa itu

pembelajaran elektronik, seperti antara lain adalah : *on-line learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*. (Waller and Wilson, 2001).

E-Learning merupakan akronim dari *Electronic Learning*. Salah satu definisi umum dari *e-learning* diberikan oleh Gilbert dan Jones, yaitu : “Pengiriman materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti *internet*, *intranet / extranet*, *satelite*, *broadcast*, *audio / video tape*, *interactive TV*, *CD-ROM*, dan *Computer Based Training (CBT)*”. (Suryono, 2007).

The ILRT of Bristol University, mendefinisikan *e-learning* sebagai penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung dan meningkatkan pengajaran, pembelajaran dan penilaian. (Suryono, 2007).

Udan dan Weggen, menyebutkan bahwa *e-learning* adalah bagian dari pembelajaran jarak jauh sedangkan pembelajaran *on-line* adalah bagian dari *e-learning*. (Suryono, 2007).

E-Learning meliputi berbagai aplikasi dan proses seperti *computer-based learning*, *web-based learning*, *virtual classroom*, dan lain – lain; sementara itu pembelajaran *on-line* adalah bagian dari pembelajaran berbasis teknologi yang memanfaatkan sumber daya *internet*, *intranet*, dan *extranet*.

Lebih khusus lagi Rosenberg, mendefinisikan *e-learning* sebagai pemanfaatan teknologi *internet* untuk mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga Mahasiswa dapat mengakses dari mana saja. (Suryono, 2007).

E-Learning diterapkan dengan menggunakan tiga komponen pembentuk, yaitu : 1. Infrastruktur *e-learning*, yaitu dapat berupa *Personal Computer (PC)*, jaringan komputer, *internet* dan perlengkapan multimedia. Termasuk di dalamnya peralatan *teleconference* apabila menggunakan layanan *synchronous learning* melalui *teleconference*; 2. Sistem dan aplikasi *e-learning*, yaitu sistem perangkat lunak yang mem-virtualisasi proses belajar mengajar konvensional yang meliputi bagaimana manajemen kelas, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian, sistem ujian dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar. Sistem perangkat lunak tersebut sering disebut dengan *Learning Management System (LMS)*. LMS banyak yang bersifat *open source* sehingga bisa dimanfaatkan dengan mudah dan murah untuk dikembangkan di sekolah, universitas, atau lembaga pendidikan lainnya; 3. Konten *e-learning*, yaitu konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system (learning management system)*. Konten dan bahan ajar ini bisa berbentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk multimedia interaktif) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). Konten *e-learning* biasa disimpan dalam LMS sehingga dapat diakses oleh Mahasiswa kapanpun dan dimanapun. Sedangkan pelaku (*actor*) yang ada dalam pelaksanaan *e-learning* pada prinsipnya adalah sama dengan proses belajar mengajar konvensional, yaitu perlu adanya Dosen atau Instruktur yang

membimbing, Mahasiswa yang menerima bahan ajar, dan Administrator yang mengelola administrasi dan proses belajar mengajar.

Fungsi *e-learning* terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan / opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi). (Sudirman, 2002).

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen atau pelengkap apabila materi pembelajaran elektronik (*e-learning*) diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima Mahasiswa di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* atau *remedial* bagi Mahasiswa atau peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. (Lewis, 2002).

E-Learning mempermudah interaksi antara Mahasiswa dengan materi kuliah. Demikian juga interaksi antara Mahasiswa dengan Dosen maupun antara sesama Dosen. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut materi kuliah ataupun kebutuhan pengembangan diri Mahasiswa. Dosen dapat menempatkan bahan - bahan kuliah dan tugas - tugas yang harus dikerjakan oleh Mahasiswa di tempat tertentu di dalam *web* untuk diakses oleh para Mahasiswa. Sesuai dengan kebutuhan, Dosen dapat pula memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk mengakses bahan kuliah tertentu maupun soal - soal ujian yang hanya dapat diakses oleh Mahasiswa sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula. (Kudos, 2002).

Kegiatan *e-learning* memiliki manfaat terhadap Dosen, antara lain adalah : (1) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan - bahan kuliah yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan; (2) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak; (3) Mengontrol kegiatan belajar Mahasiswa. Bahkan dapat juga mengetahui kapan Mahasiswa belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang; (4) Mengecek apakah Mahasiswa telah menyelesaikan soal - soal latihan setelah mempelajari topik tertentu; dan (5) Memeriksa jawaban Mahasiswa dan memberitahukan hasilnya. (Soekartawi, 2002).

Universitas Al Asy 'Ariah Mandar (UNASMAN) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkedudukan di kabupaten Polewali Mandar Propinsi Sulawesi Barat dituntut membekali dan memanfaatkan hal tersebut utamanya di kalangan Dosen dan Mahasiswa dalam pemanfaatan media pembelajaran elektronik.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, dapat diidentifikasi menyangkut hal yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran elektronik, yaitu: 1. Apakah pembelajaran elektronik (*electronic learning / e-learning*) di kalangan Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy 'Ariah Mandar telah diterapkan secara optimal ? 2. Apakah penerapan

pembelajaran elektronik (*electronic learning / e-learning*) yang optimal dapat meningkatkan mutu pembelajaran Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar ?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui optimalisasi penerapan strategi pembelajaran menggunakan pembelajaran elektronik (*electronic learning / e-learning*) dan untuk mengetahui jika pembelajaran elektronik diterapkan maka dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari pernyataan objek penelitian yaitu, Dosen dan Mahasiswa setelah mengisi kuesioner serta gambaran situasi juga kondisi dalam proses penerapan pembelajaran elektronik setelah dilakukannya observasi di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar.

Data dalam penelitian ini adalah data yang langsung didapatkan peneliti dari obyek yang diteliti yaitu Mahasiswa dan Dosen sebagai sumber data primer pada lokasi penelitian yaitu, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar.

Dalam penelitian ini populasinya terdiri atas Mahasiswa dan Dosen yang terdapat pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar. Populasi yang ada akan diolah untuk menentukan jumlah sampel yang ditetapkan dengan asumsi 10 persen dari masing – masing strata.

Penetapan responden ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. (Sugiyono, 2011).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yang dianggap dapat menjadi rujukan kondisi fakta dilapangan berupa: 1. Observasi atau pengamatan langsung merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. (Ridwan, 2004). Dalam hal ini observasi ditujukan untuk melakukan pengamatan langsung akan proses pembelajaran elektronik yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar; 2. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri narasumber atau responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh narasumber atau responden. (Suroyo Anwar, 2009). Pada instrumen kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah suatu skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner dan merupakan salah satu

teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi suatu program atau kebijakan perencanaan. Dengan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item - item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata - kata dengan kriteria skor.

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian dilakukan 2 tahapan observasi berupa tahap pra penelitian dan tahap penelitian. Dalam tahap prapenelitian hal yang diamati berupa Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Dosen dalam mengajar.

Sedangkan tahap penelitian yang diamati berupa : 1.Penerapan strategi pembelajaran elektronik (*e-learning*); 2.Ketersediaan komponen-komponen pembelajaran elektronik; 3. Sistem atau aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran elektronik; 4.Infrastruktur pendukung yang digunakan dalam pembelajaran elektronik; 5.Konten yang diberikan melalui pembelajaran elektronik; 6.Optimalisasi dalam pembelajaran elektronik; dan 7. Peningkatan mutu Dosen dan Mahasiswa melalui pembelajaran elektronik.

Dalam penelitian dengan menggunakan teknik kuesioner terdapat beberapa butir pertanyaan. Untuk butir pertanyaan 1 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer. Butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang pembelajaran yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy 'ariah Mandar dengan menggunakan media *internet* / jaringan komputer. Sebagai alternatif pilihan jawaban "Ya" untuk jawaban yang memilih penggunaan *internet* diterapkan dan "Tidak" apabila memilih jawaban penggunaan *internet* tidak diterapkan.

Butir pertanyaan 2 : Pembelajaran Menggunakan Media *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas *Blog*. Dalam butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang pembelajaran yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy 'ariah Mandar dengan menggunakan media *internet* dan melalui bantuan fasilitas *blog*. Sebagai alternatif pilihan jawaban "A = Tidak Pernah, B = Jarang, C = Sering dan D = Selalu".

Butir pertanyaan 3 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas *E-Mail*. Dalam butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang pembelajaran yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy 'ariah Mandar dengan menggunakan media *internet* dan melalui bantuan fasilitas *e-mail*. Sebagai alternatif pilihan jawaban "A = Tidak Pernah, B = Jarang, C = Sering dan D = Selalu".

Butir pertanyaan 4 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas *Facebook*. Dalam butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang pembelajaran yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘ariah Mandar dengan menggunakan media *internet* dan melalui bantuan fasilitas *facebook*. Sebagai alternatif pilihan jawaban “A = Tidak Pernah, B = Jarang, C = Sering dan D = Selalu”.

Butir pertanyaan 5 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas Aplikasi *E-Learning*. Dalam Butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang pembelajaran yang diterapkan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘ariah Mandar dengan menggunakan media *internet* dan melalui bantuan fasilitas aplikasi *e-learning*. Sebagai alternatif pilihan jawaban “A = Tidak Pernah, B = Jarang, C = Sering dan D = Selalu”.

Butir pertanyaan 6 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Ditinjau Dari Komponen Sistem Aplikasi. Dalam butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran elektronik apabila ditinjau dari optimalisasi komponen sistem yang digunakan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘ariah Mandar. Sebagai alternatif pilihan jawaban “A = Tidak Optimal, B = Kurang Optimal, C = Cukup Optimal dan D = Optimal”.

Butir pertanyaan 7 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Ditinjau Dari Komponen Konten / Bahan Kuliah. Dalam butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran elektronik apabila ditinjau dari optimalisasi komponen konten / bahan kuliah yang diberikan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘ariah Mandar. Sebagai alternatif pilihan jawaban “A = Tidak Optimal, B = Kurang Optimal, C = Cukup Optimal dan D = Optimal”.

Butir pertanyaan 8 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Ditinjau Dari Komponen Infrastruktur. Dalam butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran elektronik apabila ditinjau dari optimalisasi komponen infrastruktur yang digunakan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘ariah Mandar. Sebagai alternatif pilihan jawaban “A = Tidak Optimal, B = Kurang Optimal, C = Cukup Optimal dan D = Optimal”.

Butir pertanyaan 9 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Dapat Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bagi Dosen Dan Mahasiswa. Dalam butir pertanyaan ini akan memberikan informasi tentang penerapan pembelajaran elektronik dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa. Sebagai alternatif pilihan jawaban “A = Tidak Optimal, B = Kurang Optimal, C = Cukup Optimal dan D = Optimal”.

PEMBAHASAN

Melalui data hasil penelitian yang telah diperoleh melalui observasi maupun penyebaran kuesioner pada Mahasiswa dan Dosen di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar, maka dapat dideskripsikan

beberapa informasi terutama yang berasal dari butir – butir pertanyaan pada kuesioner.

Butir pertanyaan 1 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer, Responden atau informan yang menjawab “Ya” untuk penerapan pembelajaran menggunakan *internet* pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar adalah sebanyak 100 % dan yang menjawab “Tidak” untuk penerapan pembelajaran menggunakan *internet* pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar adalah sebanyak 0 %. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar dalam pembelajaran menggunakan *internet* secara keseluruhan telah diterapkan.

Butir pertanyaan 2 : Pembelajaran Menggunakan Media *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas *Blog*, Responden atau informan yang menjawab untuk intensitas pembelajaran menggunakan *internet* atau jaringan komputer dengan fasilitas *blog* adalah “A = Tidak Pernah, sebanyak 72.3 %, B = Jarang, sebanyak 24.6 %, C = Sering, tidak ada yg menjawab 0 % dan D = Selalu, sebanyak 3.1 %”. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar untuk pembelajaran menggunakan media *internet* dengan bantuan fasilitas *blog* tergolong masih banyak yang tidak pernah menerapkan atau dapat juga dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media *internet* dengan bantuan fasilitas *blog* masih tergolong sangat sedikit yang menerapkan.

Butir pertanyaan 3 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas *E-Mail*, Responden atau informan yang menjawab untuk intensitas pembelajaran menggunakan *internet* atau jaringan komputer dengan fasilitas *e-mail* adalah “A = Tidak Pernah, sebanyak 26.2 %, B = Jarang, sebanyak 55.4 %, C = Sering, sebanyak 16.9 % dan D = Selalu, sebanyak 1 orang 1.5 %”. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar untuk pembelajaran menggunakan media *internet* dengan bantuan fasilitas *e-mail* masih tergolong jarang yang menerapkan.

Butir pertanyaan 4 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas *Facebook*, Responden atau informan yang menjawab untuk intensitas pembelajaran menggunakan *internet* atau jaringan komputer dengan fasilitas *facebook* adalah “A = Tidak Pernah, sebanyak 53.8 %, B = Jarang, sebanyak 43.1 %, C = Sering, tidak ada atau 0 % dan D = Selalu, sebanyak 3.1 %”. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar untuk pembelajaran menggunakan media *internet* dengan bantuan fasilitas *facebook* masih relatif lebih banyak yang tidak pernah menerapkan dibandingkan dengan yang pernah atau jarang menerapkan.

Butir pertanyaan 5 : Pembelajaran Menggunakan *Internet* / Jaringan Komputer Dengan Fasilitas Aplikasi *E-Learning*, Responden atau informan yang menjawab untuk intensitas pembelajaran menggunakan *internet* atau jaringan komputer dengan fasilitas aplikasi *e-learning* adalah “A = Tidak Pernah, sebanyak

100 %, B = Jarang, C = Sering, dan D = Selalu, masing – masing tidak ada atau 0 %. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar untuk pembelajaran menggunakan media *internet* dengan fasilitas aplikasi *e-learning* tidak pernah ada yang menerapkan.

Butir pertanyaan 6 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Ditinjau Dari Komponen Sistem, Responden atau informan yang menjawab untuk optimalisasi penerapan pembelajaran elektronik ditinjau dari komponen sistem atau aplikasi, adalah “A = Tidak Optimal, sebanyak 96.9 %, B = Kurang Optimal, sebanyak 1.5 %, C = Cukup Optimal, sebanyak 1.5 % dan D = Optimal, tidak ada atau 0 %. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar untuk penerapan pembelajaran elektronik ditinjau dari komponen sistem atau aplikasinya adalah masih tidak optimal.

Butir pertanyaan 7 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Ditinjau Dari Komponen Konten / Bahan Kuliah, Responden atau informan yang menjawab untuk optimalisasi penerapan pembelajaran elektronik ditinjau dari komponen konten atau bahan kuliah, adalah “A = Tidak Optimal, sebanyak 6.2 %, B = Kurang Optimal, sebanyak 55.4 %, C = Cukup Optimal, sebanyak 38.5 % dan D = Optimal, tidak ada atau 0 %. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar untuk penerapan pembelajaran elektronik ditinjau dari komponen konten atau bahan kuliah adalah masih kurang optimal.

Butir pertanyaan 8 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Ditinjau Dari Komponen Infrastruktur, Responden atau informan yang menjawab untuk optimalisasi penerapan pembelajaran elektronik ditinjau dari komponen infrastruktur, adalah “A = Tidak Optimal, sebanyak 4.6 %, B = Kurang Optimal, sebanyak 61.5 %, C = Cukup Optimal, sebanyak 31.3 % dan D = Optimal, sebanyak 1.5 %. Hal ini menggambarkan bahwa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar untuk penerapan pembelajaran elektronik ditinjau dari komponen infrastruktur adalah masih kurang optimal.

Butir pertanyaan 9 : Penerapan Pembelajaran Elektronik Yang Optimal Dapat Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bagi Dosen Dan Mahasiswa, Responden atau informan yang menjawab “Ya” dari butir pertanyaan “penerapan pembelajaran elektronik yang optimal dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar”, adalah sebanyak 100 % dan tidak ada yang menjawab “Tidak”. Hal ini menggambarkan bahwa penerapan pembelajaran elektronik yang optimal sangat dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy ‘Ariah Mandar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy 'Ariah Mandar telah menggunakan media *internet* dalam proses pembelajarannya. Namun proses pembelajaran elektronik (*elektronik learning / e-learning*) yang terhimpun atas komponen – komponen (a) Infrastruktur *e-learning* berupa komputer, perangkat *teleconference*, dan lain – lain, (b) Sistem atau aplikasi *e-learning* berupa aplikasi moodle, dan lain – lain, serta (c) Konten *e-learning* berupa bahan kuliah, belum diterapkan secara optimal disebabkan masih terdapat beberapa komponen yang belum tersedia berupa infrastruktur *e-learning* dan aplikasi *e-learning*.
2. Apabila optimalisasi akan penerapan pembelajaran elektronik (*elektronik learning / e-learning*) telah dilakukan maka akan semakin meningkatkan mutu pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy 'Ariah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil simpulan dapat disarankan :

1. Perlu dioptimalkan penerapan pembelajaran elektronik (*elektronik learning / e-learning*) dengan cara mengadakan dan memberdayakan komponen – komponen yang perlu ada dalam pembelajaran elektronik tersebut.
2. Perlu dioptimalkan penerapan pembelajaran elektronik (*elektronik learning / e-learning*) guna peningkatan mutu pembelajaran bagi Dosen dan Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asy 'Ariah Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan, Jonathan Ritter and David Stavens. 2001. “*The Online Learning Handbook, Developing and Using web-Based Learning*”, Stylus Publishing inc, New York.
- Antonius Aditya Hartanto dan Onno W. Purbo. 2002. “*E-Learning berbasis PHP dan MySQL*”, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Ana Hadiana dan Elan Djaelani. 2002. “*Sistem Pendukung E-learning di Web*”, Peneliti Puslit Informatika, LIPI.
- Asep Saepudin. “*Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Masyarakat*”, Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Okttober/2003.
- Anonim. 2005. “*Sekilas Perkembangan Internet di Indonesia*”. www.jurnal-kopertis4.org. (online). Diunduh 02 Januari 2013.

- Arif A. Mangkoesapoetro. 2004. "*Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan*". (online). Diunduh 02 Januari 2013.
- Budi Rahardjo. "*Proses E-Learning di Perguruan Tinggi*", Seminar & Workshop, ITB, 11 Desember 2003.
- Budi Rahardjo. 2004. "*Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*", Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Chu, Alan G; Thompson, Melody M; Hancock, Burton W. 1998. "*The Mc Graw-Hill Handbook of Distance Learning*", McGraw-Hill, New York.
- Farhad S. 2001. "*Distance Education: An Introduction*", Saba & Associates.
- Johnson D. W., Johson R. T., and Smith K. 1991. "*Active Learning: Cooperation in The Classroom*", Edina, MN: Interaction Book Company.
- James W. Michaels and Dirk Smillie. 2000. "*Web Education: Some Smart Investors are Betting Big Bucks That Peter Drucker is Right About The Brilliant Future of Online Adult Education*", Forbes.
- Marsell Ruben Payong. 2005. "*Good Bye Teacher*". www.kompas.com. (online). Diunduh 03 Januari 2013.
- M. Ali, dkk. 2006. "*Pengembangan E-Learning Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY*", Laporan Penelitian Research Grant PHK A2 Diknik Elektro Fakultas Teknik UNY, Yogyakarta.
- M. Ali, Istanto, Yatmono, Munir. 2008. "*Studi Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SMA dan SMK Daerah Istimewa Yogyakarta*", Laporan Penelitian Pusat Studi Pendidikan dan Teknologi Kejuruan (Pusdi PTK) Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mayflor Markusic. 2009. "*Simplifying the Likert Scale*". (online). Diunduh 04 Januari 2013.
- Oos M. Anwas. "*Model Inovasi E-Learning Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*", Jurnal Teknodik, Edisi No.12/VII/Oktober/2003.

Romi Satria Wahono. “*Strategi Baru Pengelolaan Situs E-Learning Gratis*”.
<http://www.ilmukomputer.com>. (online). Diunduh 03 Januari 2013.

Soekarwati. “*Prinsip Dasar E-Learning: Teori Dan Aplikasinya Di Indonesia*”,
Jurusan Teknodik, Edisi No 12/VII/Okt/2003.

Sugiyono. 2011. “*Statistika untuk Penelitian*”, Alfabeta, Bandung.